

OPTIMALISASI UANG SAKU PADA SISWA SMK NURUL HUDA V DI DESA GINGGING KECAMATAN BLUTO KABUPATEN SUMENEP

Very Andrianingsih¹, Dessy Novitasari Laras Asih²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Wiraraja

dessynovitasari@wiraraja.ac.id²

ABSTRAK

Dalam mengelola dan mengoptimalkan keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa siswa tingkat SMA banyak yang masih belum memperhatikan pengelolaan keuangan dengan baik dan bijak. Siswa masih banyak yang melakukan pemborosan, misalnya seperti gaya hidup, pembelian pulsa dan lain-lain. Jadi dengan gaya yang berlebihan sangat mempengaruhi manajemen keuangan banyak orang khususnya pada siswa tingkat SMA, bukan kebiasaan dan gaya hidup seseorang saja yang berubah tetapi cara mengatur keuangan pribadi juga ikut berubah mengikuti tatanan hidup baru/ new normal. Mulai dari melakukan penghematan sampai dengan menyiapkan lebih banyak dana darurat yang bisa dipakai setiap waktu. Jadi mengoptimalkan uang saku dapat dilakukan dengan membuat catatan daftar kebutuhan, guna menyusun budget dan mengatur prioritas keuangan sehingga dapat diperoleh banyak manfaat. Hal ini dapat memiliki manfaat untuk memperbaiki pengelolaan keuangan agar menjadi lebih baik. Tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema optimalisasi uang saku pada siswa SMK Nurul Huda V di Desa Gingging Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep yaitu tercukupinya kebutuhan yang lebih baik, tidak akan merasa kekurangan, dapat melatih kemandirian, hidup hemat dan teratur. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan akan menambah kemampuan siswa dalam mengoptimalkan uang saku.

Kata Kunci : Optimalisasi, Pengelolaan Uang Saku, Siswa

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan menurut Sadjiarto (dalam Rohmah, Rafika, dkk, 2021) Penerapan pengelolaan keuangan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dilakukan guna menata hidupnya demi terpenuhinya kebutuhan sekarang maupun dimasa depan. Perilaku serta sikap remaja yang boros harus dirubah, karena perilaku boros tidak akan membuat tercapainya pemenuhan kebutuhan sehari-hari dengan baik. Dengan kegiatan mengelola uang saku akan melatih para siswa untuk hidup tidak boros, tetapi menjadi lebih hemat. rumah untuk bercocok tanam.

Sebagian besar siswa hanya sebatas membeli kebutuhan yang tidak ada kaitannya dengan kebutuhan sekolah. Siswa mengutamakan mengeluarkan uang saku hanya untuk gaya hidup, dan membelikan barang-barang yang tidak begitu penting. Sehingga siswa SMK Nurul Huda V tidak dapat mengoptimalkan uang saku yang di dapatkan dari orang tua.

Cara pengelolaan keuangan siswa yang kurang tepat maka pengabdian kepada masyarakat ini memfokuskan pada optimalisasi uang saku pada siswa agar dapat mengatur dan memakai uang saku dengan bijak.

Dimasa sekarang banyak perubahan dalam gaya hidup sehingga berpengaruh pada gaya hidup

dan pengelolaan keuangan pada siswa atau bisa disebut dengan optimalisasi uang saku pada siswa. Dimana Masih banyak siswa yang merasakan tekanan dalam finansial untuk saat ini dan masa depan. Lebih dari seperempat, atau sekitar 28 persen merasakan banyak kecemasan finansial sehingga berdampak dari kegiatan belajar yang sedang dijalani. Masalah keuangan membuat siswa mengalami stress dan memikirkannya terus-menerus, pola hidup konsumtif pada usia remaja akan berdampak buruk juga dengan keuangan mereka. Dengan kecemasan yang berlebih, besar kemungkinan siswa malah mengambil keputusan yang salah. Seperti tidak sengaja menghabiskan uang.

Menurut Ana, Samsul, dkk (2022) Uang saku adalah uang yang dibawa untuk keperluan sewaktu-waktu atau uang diberikan untuk dibelanjakan sewaktu – waktu (biasanya untuk anak-anak yang belum punya penghasilan dan jumlahnya tidak terlalu besar). Memberi uang saku adalah kebiasaan yang berlaku dari orang tua kepada anaknya. Kebiasaan ini bisa melatih anaknya untuk menghargai nikmat harta dan mengelolanya dengan baik, dan melatihnya untuk membelanjakan uangnya secara seimbang, tidak boros, dan tidak pelit apabila orangtuanya memberinya pengarahan.

Jumlah uang saku harus disesuaikan dengan anggaran, usia, dan kondisi. Besar kecil uang saku yang diberikan untuk anak tergantung dari kemampuan ekonomi orang tuanya. Anak yang berasal dari keluarga yang mampu tentu akan mendapatkan uang saku yang lebih besar jumlahnya dibanding dengan anak yang berasal dari keluarga yang sederhana atau kurang mampu. Faktor banyak dan sedikitnya uang saku yang diterima anak, akan mempengaruhi dalam belanja. Semakin besar jumlah uang saku yang diterima semakin banyak pula keperluan-keperluan yang harus dipenuhi, walaupun keperluan itu sebenarnya tidaklah penting. Faktor banyaknya uang saku inilah yang menyebabkan anak suka jajan, membeli minuman keras atau narkoba, atau menyeret mereka untuk melakukan kenakalan remaja lainnya. SMK Nurul Huda V atau lebih dikenal adalah Sekolah di bawah Yayasan Nurul Huda. Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini, ada permasalahan yang bisa di rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengoptimalkan uang saku?
2. Bagaimana cara mengatur atau mengelola uang saku?
3. Bagaimana cara memanfaatkan uang saku?

Adapun tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan materi pengetahuan dan edukasi tentang cara mengoptimalkan uang saku untuk hal-hal yang bermanfaat sesuai kebutuhan pokok para siswa dan siswi SMK Nurul Huda V
2. Membimbing siswa-siswi SMK Nurul Huda V dalam membuat pencatatan daftar kebutuhan mereka guna menyusun budget dan mengatur prioritas keuangan mereka.
3. Para siswa dan siswi mendapatkan pemahaman tentang bagaimana memanfaatkan uang saku mereka sebaik mungkin dan digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat sesuai kebutuhan pokok mereka.

Uang umumnya benda yang digunakan masyarakat umum sebagai alat tukar menukar dalam perdagangan atau dengan kata lain alat pembayaran yang sah (Affandi, 2020). Dalam kegiatan perekonomian uang merupakan hal atau komponen utama dalam pembayaran barang maupun jasa. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan dalam hal ini sangat penting demi tercukupinya kebutuhan dengan baik.

METODE PENGABDIAN

Dalam mengoptimalkan uang saku atau uang jajan yang diberikan oleh orang tua sangatlah penting bagi siswa dan siswi. Dalam kegiatan ini, pelaksanaan dilakukan selama 1 (satu) kali pada bulan Juli 2022, pukul 09.00-12.00 bertempat di Yayasan Nurul Huda V Desa Gingging Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep, dengan tahapan-tahapan yang dilaksanakan yaitu:

1. Memberikan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dan optimalisasi uang saku yang baik dan bijak. Pemberian materi ini bertujuan agar peserta mampu memahami dan mencegah pemborosan. Dengan adanya materi tersebut menambah pengetahuan para peserta mengenai apa itu optimalisasi uang saku.
2. Memberikan wawasan mengenai pentingnya manajemen cash flow dan tips mengatur keuangan secara baik dan benar. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran perencanaan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.
3. Memberikan wawasan tentang pentingnya menjaga keseimbangan antara pendapatan dengan pengeluaran.
4. Memberikan penjelasan tentang pentingnya melakukan perencanaan dalam pengeluaran keluarga serta pelatihan membuat perencanaan yang baik dan benar.

Adapun tahapan dari beberapa tahapan diatas dapat mencatat rincian pendapatan, selanjutnya alokasikan pendapatan ke anggaran pengeluaran. Setiap bulan, ada kebutuhan penting yang harus dipenuhi secara rutin, seperti membeli kebutuhan sekolah, kuota dan internet dan lain sebagainya. Dengan catatan yang rapi dan teratur, kita akan mengetahui apakah pengeluaran kita sudah sesuai. Namun, jika pengeluaran sudah berlebihan, potonglah pengeluaran pos-pos keuangan yang tidak terlalu penting. Selanjutnya bedakan antara kebutuhan dengan keinginan, kita harus lebih banyak menghemat pengeluaran uang dengan membeli hal-hal yang kita butuhkan saja. Dengan demikian, hal yang paling penting di masa seperti ini ialah menjaga kestabilan Cash Flow, jangan boros dan jangan membeli hal – hal yang tidak penting. Sebaiknya dana lebih yang kita miliki simpan dan tabung menjadi dana darurat atau bisa kita investasikan menjadi sesuatu yang menguntungkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan di mulai oleh salah satu anggota pengabdian serta langsung dilanjutkan dengan pemaparan tentang pentingnya optimalisasi uang saku pada siswa SMK Nurul Huda. Selanjutnya masuk pada materi tentang teori dari Optimalisasi Uang Saku, Selama proses pemaparan tentang materi tersebut, pemateri didampingi oleh 2 mahasiswa yang memahami tentang materi tersebut.

Setelah penyampaian materi selesai, maka masuk pada tahapan praktik yaitu peserta langsung mempraktikkan apa yang di jelaskan oleh pemateri, dan pada sesi ini, tugas dari 2 mahasiswa tersebut mendampingi para peserta yang nantinya pada proses praktik mengalami kesulitan.

Pada sesi terakhir yaitu evaluasi, para peserta diberikan waktu dua jam untuk mengerjakan kasus yang berbeda tiap pesertanya. Hasil dari evaluasi pelaksanaan pelatihan ini adalah adanya kriteria keberhasilan yang sudah ditetapkan. Yang diperhatikan dalam melihat keberhasilan dari para peserta pelatihan adalah bagaimana mereka menyelesaikan kasus yang diberikan, pada tiap kasus terdapat poin /nilai, jadi bisa dilihat pada tingkat keberhasilannya dari seberapa banyak mereka menyelesaikan kasusnya.

Dari hasil praktik para peserta, mayoritas mampu menyelesaikan tiap kasusnya ini didapatkan dari hasil yang sudah diselesaikan rata-rata mampu mengerjakan dari 5 kasus yang diberikan, tetapi ada 10 peserta dari 16 peserta yang belum mampu menuntaskan dari 10 kasusnya. Artinya pelatihan yang dilakukan sudah memenuhi keberhasilan dalam meningkatkan pengetahuan peserta tentang Optimalisasi Uang Saku. Saran yang didapatkan selama pelatihan adalah untuk memberikan pelatihan lebih lanjut dalam memperbaiki pengelolaan manajemen keuangan dan dapat melakukan usaha kecil-kecilan yang dilakukan oleh siswa SMK Nurul Huda.

Tujuan dasar dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah agar para siswa SMK Nurul Huda dapat mengoptimalkan uang saku mereka. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan materi pengetahuan dan edukasi tentang cara mengelola uang saku untuk hal-hal yang bermanfaat sesuai kebutuhan pokok mereka. Dan membimbing siswa-siswi SMK Nurul Huda dalam membuat pencatatan daftar kebutuhan mereka guna menyusun budget dan mengatur prioritas keuangan mereka. Sehingga mereka dapat memanfaatkan uang saku mereka sebaik mungkin.

Dengan demikian, solusi permasalahan yang bisa dilakukan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Siswa mampu mengecek dan mengetahui kondisi finansial (uang saku) mereka. Buat hal yang satu ini, tidak ada kata terlambat. Untuk mengetahui kondisi finansial, buat rincian pemasukan dan pengeluaran secara harian, lalu direkap bulanan. Dalam hal ini, siswa-siswi harus konsisten dalam mencatat setiap pemasukan, tabungan, pengeluaran, dan utang yang dimiliki.
2. Siswa mampu menyusun budget dan mengatur prioritas keuangan mereka sendiri. Setelah mengetahui kondisi finansial, tidak akan sulit untuk menyusun perencanaan budget keuangan. Setelah itu, menyusun pos prioritas keuangan untuk kebutuhan hidup seperti kebutuhan makanan sehari-hari, dan membayar tagihan bulanan (pulsa dan kuota internet)
3. Siswa dapat membuat dana darurat. Dana darurat merupakan simpanan yang dapat digunakan pada kondisi darurat atau mendesak. Dana darurat sangat membantu pada saat ada kebutuhan mendadak serta mencegah kita dari utang. Dan cara optimalisasi uang saku yaitu dengan menentukan skala prioritas pengeluaran. Untuk melakukan cara ini, sangat dianjurkan untuk membuat daftar kebutuhan apa saja yang ingin dibeli. Setelah itu, bisa mengeliminasi atau mengurangi beberapa keperluan yang tidak begitu penting.

KESIMPULAN

Sebagian besar siswa dan siswi di SMK Nurul Huda V belum bisa mengoptimalkan uang saku selama ini. Mahasiswa juga belum bisa membuat catatan kecil untuk pengeluaran dan pemasukan, jadi dengan membuat catatan kecil siswa dan siswi dapat membuat meminimalisir pengeluaran atau penggunaan dengan bijak. Sehingga yang berkaitan dengan keuangan dalam uang saku mereka tidak melakukan pengelolaan keuangan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, F. (2020). Fungsi Uang Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Eksya: Jurnal Ekonomi Syariah, 1(1), 80-91.
- Husnan, Suad., & Pudjiastuti, Enny. (2018). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (7rded). Yogyakarta: UPP STM YKPM.

- Rohmah, M., Ramadhani, R., dkk. 2021 Analisis pengelolaan uang saku pada anak di SMP Negeri 03 BP Peliuang Kabupaten Oku Timur. *Jurnal Neraca*, Vol. 5. No.1. Juni 2021.
- Wijandari, A., Arifin, S. (2022) Pengelolaan Uang Saku Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Bina Mandiri Multimedia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*. Vol. 2, No.1, Februari 2022. Hal 108-113.
- Komariyah, I., & Andrianingsih, V. (2020). PERAN PEREMPUAN DALAM MENUNJANG PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA BLUTO. *Journal MISSY (Management and Business Strategy)*, 1(1), 45-53.
- Arifin, M., Anwar, S., Andrianingsih, V., Abrar, U., AR, M. M. S., & Anwar, M. (2022). PELATIHAN MANAJEMEN USAHA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) BAGI ANGGOTA BUMDES DAN PERANGKAT DESA DI DESA SUMBERNANGKA KECAMATAN ARJASA KABUPATEN SUMENEP. *Jurnal Abdimas Sosek (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Sosial Ekonomi)*, 2(1), 16-18.
- Faisol, M., Yandari, A. D., & Andrianingsih, V. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Desa Jambu Kabupaten Sumenep dalam Meningkatkan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(2), 259-262.
- Syahril, S., Purwanto, E., Isdiantoni, I., Kurdi, M., Hermanto, B., & Fatmawati, F. (2022). PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN BAGI PELAKU UMKM MASYARAKAT KEPULAUAN DESA KETUPAT KECAMATAN RAAS. *Jurnal Abdimas Sosek (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Sosial Ekonomi)*, 2(2), 14-18.
- Abrar, U., Kurdi, M., & Anwar, S. (2022). Pelatihan Menyusun Karya Tulis Ilmiah Bidang Manajemen Dan Bisnis Guna Meningkatkan Kreativitas Siswa Ma Nurul Islam Karangcempaka Bluto Sumenep. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, 2(1), 26-33.
- Anwar, S., Hermanto, B., & Kurdi, M. (2021). Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif Bagi Masyarakat Miskin Di Kecamatan Kalianget. *Jurnal Abdimas Sosek (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Sosial Ekonomi)*, 1(1), 21-23.